

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *RETURN* SAHAM
PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2012-2018**

SKRIPSI

Oleh

FIRMAN HIDAYAT
NIM: 11471105533



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2020**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FIRMAN HIDAYAT
 NIM : 11471105533
 KONSENTRASI : KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 SEMESTER : XII (DUA BELAS)
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
 BARANG KONUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA
 EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2018

**DISETUJUI OLEH,
 PEMBIMBING**

**YESSY NESNERI, SE,MM
 NIP. 130 712 071**

DEKAN



**Dr. Drs. H. MUHSAJID, HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512198903 1 003**

KETUA PRODI MANAJEMEN

**FAKHRURROZI, SE, MM
 NIP. 19670725200003 1 002**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FIRMAN HIDAYAT
NIM : 11471105533
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL JURUSAN :
 MANAJEMEN
JUDUL : “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
 RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI
 BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI
 BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-
 2018”

TANGGAL UJIAN : SELASA, 14 JULI 2020

DISETUJUI OLEH:
KETUA PENGUJI

NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Ak, Ca
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

YUSRIALIS, SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004

PENGUJI II

ROZALINDA, SE, MM
NIK. 130 717 109

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM
PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
(BEI) PERIODE 2012-2018**

Oleh :

**Firman Hidayat
Nim. 11471105533**

ABSTRAK

Return saham adalah tingkat pengembalian yang diinginkan oleh investor pada investasi yang dilakukan. Setiap investor tentu saja menginginkan tingkat pengembalian yang menguntungkan. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return On Asset* (ROE) baik secara parsial maupun simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh 19 sampel dengan periode penelitian 2012-2018. Teknik analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi Data Panel dengan bantuan program Eviews versi 9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Price Book Value* dan *Return On Equity* memiliki secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan variabel independen (*Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity*) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (*Return* saham) pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2018. Nilai R Square sebesar 0,3786 atau 37,86% kemampuan variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Equity* mempengaruhi *Return* saham, sementara sisanya 62,14% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

Kata Kunci : *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi Return saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018*”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini juga tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ayahanda Junaidi dan Ibunda Berlian, yang telah bersusah payah membesarkan dan menyekolahkan penulis hingga sampai ke Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S,Ag M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
3. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
4. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak. CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M. Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
7. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau.
8. Ibu Yessi Nesneri, S.E., M.M, selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Ibu Sukmaleta, S.Sos selaku Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan.
10. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada penulis.
11. Pustakawan/i yang telah bekerja sama dengan peneliti menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pinjaman buku.
12. Rekan-rekan Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Aamiinn...

Pekanbaru, 20 Mei 2020

Penulis

Firman Hidayat
NIM. 11471105533

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Pengertian Pasar Modal	11
2.2. Peran Pasar Modal	11
2.3. Manfaat Pasar Modal	12
2.4. Pengertian Laporan Keuangan.....	12
2.5. Jenis-jenis Laporan Keuangan	13
2.6. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan	15
2.7. Pengertian Analisis Keuangan.....	15
2.8. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	16
2.9. Pengertian Rasio Keuangan	16
2.10. Pengertian Saham	19
2.11. Jenis-Jenis Saham	19
2.12. Pengertian <i>Return</i> Saham.....	20
2.13. Macam-macam <i>Return</i> Saham.....	21
2.14. Faktor-faktor yang mempengaruhi Fundamental Saham.	22
2.15. <i>Earning Per Share</i>	22
2.16. <i>Price Earning Ratio</i>	22
2.17. <i>Debt to Equity Ratio</i>	23
2.18. <i>Return On Equity</i>	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.19. Pandangan Islam	23
2.20. Penelitian Terdahulu	26
2.21. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap <i>Return Saham</i>	33
2.22. Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> (PER) terhadap <i>Return Saham</i>	33
2.23. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> (DEE) terhadap <i>Return Saham</i>	34
2.24. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap <i>Return Saham</i>	35
2.25. Kerangka Berpikir.....	36
2.26. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.2. Populasi dan Sampel	39
3.2.1 Populasi.....	39
3.2.2 Sampel.....	39
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	40
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5. Variabel Penelitian.....	41
3.5.1 Variabel Bebas (Variabel X).....	41
3.5.2 Variabel Terikat (Variabel Y).....	41
3.6. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	42
3.6.1 Return Saham.....	42
3.6.2 <i>Earning Per Share</i> (EPS).....	42
3.6.3 <i>Price Earning Ratio</i> (PER).....	43
3.6.4 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	43
3.6.5 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	43
3.7. Metode Analisi Data	44
3.7.1 Model Estimasi Data Panel	44
1. <i>Cummond Effect</i>	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. <i>Fixed Effect</i>	46
3. <i>Random Effect</i>	47
3.7.2 Uji Kesesuaian Model	47
1. Uji Chow	47
2. Uji Husman	48
3.8. Uji Asumsi Klasik	49
3.8.1 Uji Normalitas Data	49
3.8.2 Uji Autokorelasi	50
3.8.3 Uji Multikolinieritas	51
3.8.4 Uji Heteroskedastisitas	51
3.9. Uji Hipotesis	51
3.9.1 Uji Parsial (Uji t)	51
3.9.2 Uji Simultan (Uji f)	52
3.10 Koefisien Determinasi	53
 BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
4.1. Sejarah Bursa Efek Indonesia	54
4.2. Visi Misi Bersa Efek Indonesia	54
4.3. Profil Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI)	55
4.3.1. PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICPB)	55
4.3.2. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	55
4.3.3. PT Mayora Indah Tbk (MYOR)	56
4.3.4. PT Sekar Laut Tbk (SKLT)	56
4.3.5. PT Ultrajaya Milk Tbk (ULTJ)	57
4.3.6. PT Gudang Garam Tbk. (GGRM)	57
4.3.7. PT Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)	58
4.3.8. PT Kimia Farma Tbk. (KAEF)	58
4.3.9. PT Akasha Wira International Tbk. (ADES)	59
4.3.10. PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID)	59
4.3.11. PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)	60

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskriptif Objek Penelitian	61
5.2. Analisis Data.....	64
5.3. Statistik Deskriptif	64
5.4. Model Estimasi Data Panel.....	66
5.4.1 Cummond Effect.....	66
5.4.2 Fixed Effect.....	68
5.4.3 Ramdom Effect.....	69
5.5. Uji Kesimpulan Model.....	70
5.5.1 Uji Chow.....	70
5.5.2 Uji Husman.....	70
5.6. Uji Asumsi Klasik.....	71
5.6.1 Pengujian Normalitas Data	71
5.6.2 Pengujian Autokorelasi	72
5.6.3 Pengujian Multikolinieritas.....	73
5.6.4 Pengujian Heterskedastisitas	74
5.7. Pengujian Hipotesis	75
5.7.1 Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	76
5.7.2 Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji f).....	78
5.7.3 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)	79
5.8. Pembahasan.....	80
5.8.1 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	80
5.8.2 Pengaruh <i>Price Earning Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	81
5.8.3 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	82
5.8.4 Pengaruh <i>Return On Eavity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	83
5.8.5 Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity</i> terhadap <i>Return Saham</i>	84

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	86
6.2 Saran.....	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Return</i> Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1	Metode Eliminasi Sampel	40
Tabel 3.2	Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2012-2018.....	40
Tabel 5.1	Data Return Saham, EPS, PER, DER, REO pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdafta di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018.....	62
Tabel 5.2	Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	64
Tabel 5.3	Hasil Model <i>Cummond Effect</i>	67
Tabel 5.4	Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	68
Tabel 5.5	Hasil Model <i>Random Effect</i>	69
Tabel 5.6	Hasil Pengujian Chow	70
Tabel 5.7	Hasil Pengujian Husman	71
Tabel 5.8	Hasil Uji Autokorelasi.....	72
Tabel 5.9	Hasil Autokorelasi dengan Metode Breusch-Godfrey	73
Tabel 5.10	Hasil Uji Multikolinieritas	73
Tabel 5.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
Tabel 5.12	Hasil Uji Regresi Data Panel dengan <i>Fixed Effect</i>	75
Tabel 5.13	Hasil Uji t	76
Tabel 5.14	Hasil Uji f.....	78
Tabel 5.15	Hasil Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Berpikir	36
Gambar 2	Hasil Uji Jarque Bera	72



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia saat ini tetap kuat ditengah ketidak pastian global yang meningkat. Sebagai Negara dengan perekonomian terbuka, ketidak pastian global memberikan tantangan bagi pengelolaan ekonomi di sektor eksternal, baik dari jalur perdagangan maupun jalur finansial. Pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam era globalisasi sudah mengalami kemajuan. Seiring dengan perkembangan zaman, orang sudah mengenal yang namanya transaksi ekonomi dengan media elektronik. Dan orang sudah melakukan transaksi ekonomi dengan berbagai cara, salah satunya dengan menginvestasikan harta atau uang mereka melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan adanya pasar modal maka investor dapat menginvestasikan dana mereka ke dalam perusahaan.

Dalam menunjang perekonomian, pasar modal memiliki peran penting, karena pasar modal memiliki fungsi intermediasi antara emiten dan investor. Disamping itu pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, karena dengan adanya pasar modal maka investor dapat memilih alternatif investasi yang memberikan *return* yang paling optimal. Melalui pasar modal memungkinkan investor untuk melakukan diversifikasi investasi, yaitu dengan membentuk portofolio sesuai dengan risiko yang mampu ditanggung oleh investor dan tingkat return yang diharapkan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tujuan utama investor melakukan investasi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Bagi para investor, *return* merupakan salah satu parameter untuk menilai seberapa besar keuntungan suatu saham. Investor yang akan berinvestasi di pasar modal terlebih dahulu melihat saham perusahaan mana yang paling menguntungkan, dengan menilai kinerja perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki kinerja cukup baik akan lebih diminati oleh investor, karena kinerja perusahaan mempengaruhi harga saham di pasar. Investor akan membeli saham sesuai kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, kinerja perusahaan yang meningkat akan berpengaruh pada meningkatnya harga saham dan diharapkan *return* saham juga mengalami peningkatan.

Perusahaan industri barang konsumsi merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perusahaan industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam memicu pertumbuhan ekonomi Negara. Dalam pelaksanaannya perusahaan industri barang konsumsi terbagi menjadi lima macam yaitu subsektor makanan dan minuman, subsektor rokok, subsektor farmasi, subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, dan subsektor peralatan rumah tangga. Perusahaan Industri barang konsumsi termasuk salah satu sektor yang ada pada perusahaan Manufaktur.

Pada tahun 2015, Menteri Koordinator perekonomian mengatakan akan menjadikan sektor industri barang konsumsi sebagai tulang punggung ekonomi, khususnya industri yang berorientasi ekspor dan yang menyerap banyak tenaga kerja. Paket kebijakan ekonomi yang dikeluarkan itu pada dasarnya diarahkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk mendorong industri dan ekspor. Kinerja industri manufaktur sepanjang 2015 mencapai Rp 2.097.71 triliun atau berkontribusi 18.1% terhadap PDB nasional. Kondisi perekonomian pada tahun 2015 lebih sulit ketimbang tahun sebelumnya, secara nilai industrinya manufaktur nasional masih mengalami pertumbuhan. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya investasi, baik dari investor baru maupun pelaku usaha yang melakukan ekspansi. Intinya investasi bertambah kemudian ekspor produk manufaktur meningkat menjadi 70.9% dari total ekspor nasional. Sektor manufaktur ditargetkan dapat meningkat menjadi 18.5% pada tahun 2016 dengan laju pertumbuhan industri sebesar 5.7%. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat konsumsi masyarakat masih mampu tumbuh besar sebesar 5.49%. namun terus mengalami penurunan menjadi 5.15% (2014) dan kemudian anjlok sebesar 4.96% (2015) tertahannya konsumsi juga terlihat dari tingkat pertumbuhan Indeks Penjualan Rill (IPR) yang di buat Bank Indonesia (BI). Secara umum IPR mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga September 2017 kemarin. Kelompok barang yang mengalami tren penurunan cukup tajam adalah adalah kelompok non makanan, seperti peralatan komunikasi, perlengkapan rumah tangga, serta produk pakaian.

(kemenperin.go.id)

Pada perusahaan industri barang konsumsi mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang cukup pesat pada tahun 2018. Karena kinerja keuangan sektor industri barang konsumsi tahun 2018 mengalami kenaikan 5,05%, lebih tinggi dari tahun 2017 sebesar 4,95%. Kenaikan penjualan ritel juga naik dari 2,9% pada tahun 2017 menjadi 3,7% pada tahun 2018 (market.bisnis.com).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikirnya pada dua komponen utama dalam analisis fundamental, yaitu *Earning per share* (EPS) dan *Price earning ratio* (PER). Karena ada tiga alasan yang mendasari penggunaan dua komponen tersebut. Pertama, karena pada dasarnya kedua komponen tersebut bisa dipakai untuk mengestimasi nilai intrinsik suatu saham. Kedua, deviden yang di bayarkan perusahaan pada dasarnya dibayarkan dari *earning*. Ketiga, adanya hubungan antara perubahan *earning* dengan perubahan harga saham. (Eduardus Tandelilin, 2010).

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Suherman Sodikina dan Nurul Wuldanib (2016) yang berjudul *PENGARUH PRICE EARNING RATIO (PER) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA PT. UNILEVER INDONESIA TBK)*. Hasil penelitian Suherman Sodikina dan Nurul Wuldanib menyatakan bahwa *price earning ratio* (PER) dan *earning per share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Sedangkan pengujian secara parsial membuktikan bahwa *price earning ratio* (PER) berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap *return* saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Dan *earning per share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan dan bernilai negatif terhadap *return* pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

Penelitian ini melanjutkan penelitian Suherman Sodikina dan Nurul Wuldanib (2016) yang menggunakan variabel *price earning ratio* (PER) dan *earning per share* (EPS). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Suherman Sodikina dan Nurul Wuldanib (2016) terletak pada periode penelitian dan sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan serta menggunakan variabel *Earning per share* (EPS), *Price earning ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE).

Data return perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012-2018 dapat dilihat dalam tabel berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Data Return Saham Perusahaan Industri barang konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2018

NO	PERUSAHAAN	KODE	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	0.50	0.31	0.28	0.03	0.27	0.03	0.17
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	0.27	0.12	0.02	-0.23	0.53	-0.03	-0.02
3	Mayora Indah Tbk.	MYOR	0.40	0.30	-0.20	0.46	0.35	0.22	0.29
4	Sekar Laut Tbk.	SKLT	0.29	0.00	0.67	0.23	-0.17	2.57	0.36
5	Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ	0.23	2.38	-0.17	0.06	0.16	0.13	0.04
6	Gudang Garam Tbk.	GGRM	-0.09	-0.25	0.45	-0.09	0.16	0.31	-0.01
7	Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	0.47	0.30	-0.23	-0.23	0.35	0.11	-0.01
8	Kimia Farma Tbk.	KAEF	1.18	-0.20	1.48	-0.41	2.16	0.01	-0.03
9	Akasha Wira International Tbk.	ADES	0.90	0.04	-0.31	-0.26	-0.01	-0.11	0.03
10	Mandom Indonesia Tbk.	TCID	0.43	0.08	0.47	-0.06	-0.24	0.43	-0.03
11	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	0.11	0.25	0.24	0.15	0.05	0.44	-0.18

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa *Return* saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Cenderung mengalami fluktuasi. Seperti yang dialami oleh perusahaan Sekar Laut Tbk yang mencapai return tertinggi pada tahun 2017 dengan persentase sebesar 257%, dan return terendah dialami oleh perusahaan Akasha Wira International Tbk pada tahun 2012 dengan persentase sebesar -31%.

Dari data tersebut bisa diketahui bahwa *return* saham mengalami fluktuatif. Melihat fakta bahwa tidak ada kepastian mengenai *return* yang akan didapatkan oleh investor ketika melakukan investasi saham, tentu seorang investor tidak ingin melakukan kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi return saham, sehingga harapan untuk memperoleh return yang maksimal dapat tercapai. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin meneliti kembali tentang variable yang mempengaruhi return saham melalui penelitian yang berjudul “Faktor faktor Penentu yang Mempengaruhi *Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2018”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018?
5. Bagaimana pengaruh *Earnings Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* perusahaan industri barang konsumsi.
2. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Return Saham* perusahaan industri barang konsumsi.
3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham* perusahaan industri barang konsumsi.
4. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* perusahaan industri barang konsumsi.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Pengaruh *Earnings Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* secara bersama-sama terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam berinvestasi terutama di pasar modal, sehingga dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan investasi. Dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi 6 bab, dimana pembahasan masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang akan menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi mengenai konsep teoritis dan penelitian terdahulu mengenai: tinjauan pustaka, pengertian Pasar Modal, Pengertian Laporan Keuangan, Analisis Laporan Keuangan *Return* saham, serta Rasio Keuangan seperti *Earning Per Share*, *Price*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, serta kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan teori pandangan islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan bab metode penelitian yang berisikan mengenai lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sample, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini berisikan tentang sejarah singkat Bursa Efek Indonesia dan sejarah singkat Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang menjadi sample dalam penelitian ini.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS

Dalam bab ini membahas tentang deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**LANDASAN TEORI****2.1 Pengertian Pasar Modal**

Secara umum pasar modal adalah suatu tempat bertemunya permintaan dan penawaran atas instrument keuangan untuk jangka panjang, umumnya lebih dari 1 tahun. Undang-undang No 8 Tahun 1995 Pasal 1 Butir 14 mendefenisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang telah diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. (Mohamad Samsul, 2015).

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pasar modal adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi penjualan surat berharga keuangan seperti saham dan oblligasi yang nantinya akan digunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat dana perusahaan.

2.2 Peran Pasar Modal

Menurut (Hariyani, 2010). Pasar modal memiliki beberapa peran yaitu sebagai berikut:

1. Pasar modal berperan menemukan pihak penjual efek (pihak yang butuh dana untuk modal usaha yaitu, perusahaan emiten) dengan pihak pembeli efek (pihak yang menawarkan dana yaitu, masyarkatinvestor atau pemodal).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

2. Pasar modal berperan sebagai lembaga penghubung dalam mengalokasikan dan masyarakat secara efisien, transparan dan akuntabel.
3. Pasar modal berperan menyediakan berbagai macam instrument investasi yang dapat memungkinkan adanya verifikasi portofolio investasi.
4. Pasar modal berperan mengajak masyarakat investor (selain pendiri perusahaan) untuk ikut serta memiliki perusahaan public yang sehat dan berprospek baik.

2.3 Manfaat Pasar Modal

Menurut (Hariyani, 2010) Pasar modal memiliki beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan terciptanya alokasi sumber dan secara optimal.
2. Memberikan wahana investasi bagi investor, sekaligus memungkinkan adanya upaya diversifikasi portofolio investasi.
3. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai kelapisan masyarakat menengah.
4. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan prospektif.
5. Menciptakan iklim usaha yang sehat, terbuka, dan profesional.
5. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik.

2.4 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memberi gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan (Margaretha, 2011). Laporan keuangan



menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode (Kasmir, 2008).

Laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan asset-aset nyata yang berada di balik angka-angka tersebut. Laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi pada aktiva, laba, dan deviden selama beberapa tahun terakhir. (Brigham dan Houstoun, 2010).

2.5 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan dan laporan arus kas. (Kasmir, 2008).

1. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan perusahaan padasaat atau tanggal tertentu. Pada neraca, posisi aktiva merupakan hasil keputusan investasi yang diambil oleh manajemen perusahaan. Pada passiva, merupakan sumber-sumber keuangan untuk mendanai investasi aktiva pada suatu saat tertentu. (Sudana, 2011).

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penghasilan, biaya dan pendapatan bersih suatu perusahaan selama satu periode waktu. Laporan laba rugi ini menyajikan hasil usaha, pendapatan,

beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi persaham untuk periode akuntansi tertentu. (Sudana, 2011).

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan penerimaan kas dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama satu periode waktu. Jadi, dalam laporan arus kas ini dapat memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama suatu periode akuntansi. (Sudana, 2011).

4. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal merupakan salah satu dari laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan dan penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut. Laporan ini merekonsiliasi saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca. (Fahmi, 2014).

5. Catatan Arus Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan ini membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komperhensif dari kondisi keuangan perusahaan. (Fahmi, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Ismail University of Sitaru Syaif Kasim Riau

2.6 Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan. (Fahmi, 2011).

Manfaat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi manajemen, sebagai dasar memberi kompensasi
2. Bagi pemilik perusahaan, sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.
3. Bagi *supplier*, untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran utang.
4. Bagi bank, sebagai bukti bahwa perusahaan likuid dan mempunyai cukup working capital. (Kodrat, 2010).

2.7 Pengertian Analisis Keuangan

Analisis terhadap laporan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat resiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan. (Mamduh, 2016). Analisis laporan keuangan adalah analisis mengenai kondisi suatu perusahaan yang melibatkan neraca dan laporan laba rugi. (Yudiana, 2013). Jadi analisis laporan keuangan adalah proses pertimbangan yang bertujuan untuk mengevaluasi posisi keuangan masa lalu dan masa sekarang dan hasil operasi sebuah perusahaan, dengan tujuan utamanya adalah menetapkan kemungkinan estimasi yang terbaik dan prediksi mengenai kondisi dan kinerja masa yang akan datang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.8 Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan adalah :

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki.
4. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
6. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai. (Kasmir, 2008).

2.9 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagikan satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. (Kasmir, 2010).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut (Werner R. Murhadi, 2013) Analisis rasio keuangan dikelompokkan menjadi 5 (lima) bagian yaitu :

1. Rasio Likuiditas (Liquidity Ratio)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. dalam kelompok ini terdapat 3 (tiga) rasio yang bisa digunakan yaitu :

- a. *Current rasio*
- b. *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*
- c. *Cash Ratio*

2. Rasio Pengelolaan Aset (Asset Management Ratio)

Rasio pengelolaan asset adalah rasio yang menggambarkan efektivitas perusahaan dalam mengelola asset dalam hal ini mengubah asset nonkas menjadi asset kas. Beberapa rasio yang masuk dalam kategori ini adalah:

- a. *Receivables Turnover Ratio (RTR)*
- b. *Average Collection Period (ACP)*
- c. *Inventory Turnover Ratio (ITR)*
- d. *Days of Inventory (DOI)*
- e. *Payable Turnover (PT)*
- f. *Average Payment Period (APP)*
- g. *Total Asset Turnover (TATO)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rasio Pengelolaan Utang (Debt Management Ratio)

Rasio pengelolaan hutang adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

Rasio yang masuk dalam kategori ini adalah :

- a. *Debt Ratio (DR)*
- b. *Debt to Equity Ratio (DER)*
- c. *Long-Term Debt to Equity (LTDE)*
- d. *Times Interest-Earned Ratio (TIER)*
- e. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)*
- f. *Solvency Ratio (SR)*
- g. *DEBT/EBITDA*

4. Rasio Profitabilitas (Profitability Ratio)

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio laba umumnya diambil dari laporan keuangan laba rugi.

- a. *Gross Profit Margin (GPM)*
- b. *Operating Margin (OM)*
- c. *Net Profit Margin (NPM)*
- d. *Return on equity (ROE)*
- e. *Return on assets (ROA)*

5. Rasio Nilai Pasar (Market Value Ratio)

- a. *Earning per share (EPS)*
- b. *Dividend Payout Ratio (DPR)*



- c. *Price to Earnings Ratio (PER)*
- d. *Dividend Yield (DY)*
- e. *Price to book value ratio (PBV)*
- f. *Price/sales ratio*
- g. *Price Earning Ratio to Growth (PEG Ratio)*

2.10 Pengertian Saham

Menurut (Agustin Hamdi, 2014) saham adalah surat berharga/sertifikat yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Jika kita membeli saham berarti kita mempunyai sebagian kepemilikan atas perusahaan tersebut sebanyak saham yang dimiliki dan berhak atas keuntungan dalam bentuk deviden, jika perusahaan mendapatkan keuntungan. Kita juga bisa mengambil keuntungan keuangan dari naiknya harga saham tersebut dari waktu ke waktu. Saham adalah suatu instrument pasar modal yang paling umum diperdagangkan karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik dan saham merupakan tanda penyertaan modal dari seseorang atau badan usaha didalam suatu perusahaan perseroan terbatas.

Saham adalah surat berharga sertifikat yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. jika kita membeli saham berarti kita mempunyai atas sebagian dari perusahaan tersebut sebanyak saham yang dimiliki dan hak atas keuntungan perusahaan dalam bentuk deviden jika perusahaan memperoleh keuntungan. Kita juga bias mengambil keuntungan dari naiknya harga saham tersebut dari waktu kewaktu. (Agustin Hamdi, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11 Jenis-Jenis Saham

Menurut (Agustin Hamdi, 2014) Perusahaan dapat menerbitkan 2 jenis saham, yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham preferent (*preferred stock*).

1. Saham Biasa (*common stock*)

Suatu sertifikat atau piagam yang memiliki fungsi sebagai bukti pemilikan suatu perusahaan sebesar nilai saham yang dimilikinya dengan mendapatkan hak untuk menerima sebagai pendapatan tetap/deviden dari perusahaan serta kewajiban menanggung resiko kerugian yang diderita perusahaan. Saham biasa mewakili klaim kepemilikan pada penghasilan dan aktiva yang dimiliki perusahaan.

2. Saham Preferent (*preferred stock*)

Saham yang mempunyai hak istimewa dalam hal pembagian deviden dan pembagian kekayaan dalam likuidasi perusahaan dibandingkan dengan saham biasa. Saham preferent ini biasanya memberikan deviden tetap setiap tahunnya dan pada umumnya tidak mempunyai jatuh tempo. Saham preferen memiliki karakteristik gabungan antara obligasi dan saham biasa, karena bisa menghasilkan pendapatan tetap, tetapi juga bisa tidak mendatangkan hasil, seperti yang dikehendaki investor.

2.12 Pengertian Return Saham

Menurut (Eduardus Tandelilin, 2010) Merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi sedangkan menurut (Fahmi, 2011), return adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi



yang dilakukannya. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi yang berupa return realisasi (*realized return*) dan return ekspektasi (*expected return*). Investor dalam melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu mempertimbangkan hasil atas saham (*return*) yang dimilikinya, investor tersebut akan memperoleh dua bentuk hasil dari investasi atas saham itu sendiri, yaitu berupa deviden.

2.13 Macam-macam Return Saham

Menurut (Jogiyanto, 2010) *return* dapat dibagi menjadi dua macam diantaranya yaitu:

1. *Return realisasi (realized return)*

Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah menjadi. Return realisasi di hitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. Return realisasi atau return historis ini juga berguna sebagai dasar penentuan Return ekspektasi (*exepected return*) dan risiko dimasa datang.

2. *Return ekspektasi (expected return)*

Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang di harapkan akan diperoleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan return realisasi yang sifatnya sudah terjadi, return ekspektasi sifatnya belum terjadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14 Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return Saham*

Menurut (Eduardus Tandelilin, 2010) Dalam melakukan analisis perusahaan, investor harus mendasarkan kerangka pikirnya pada dua komponen utama dalam analisis fundamental, yaitu

1. *Earning Per Share* (EPS)
2. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut (Mohamad Samsul, 2015) Kemajuan dan kemunduran kinerja perusahaan tercermin dari rasio-rasio keuangan yang secara rutin diterbitkan oleh emiten. Perkembangan rasio yang harus selalu diikuti oleh investor adalah :

1. *Debt to Equity Ratio*
2. *Return On Equity*

2.15 *Earning Per Share*

Earning Per Share merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak pada suatu tahun buku dengan jumlah saham yang diterbitkan (*outstanding share*). Laba bersih yang diperhitungkan tersebut setelah dikurangi dengan deviden untuk para pemegang saham prioritas atau minoritas (*preffered stock*).

Rumus Earning Per Share menurut (Werner R ,2012) diperoleh dengan cara :

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Jumlah saham biasa}}$$

2.16 *Price Earning Ratio*

Menurut (Murhadi Wener, 2012) *Price Earning Ratio* (PER) menggambarkan perbandingan *antara* harga pasar dengan pendapatan perlembar

saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal. PER diperoleh dengan cara:

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price/lembar saham}}{\text{EPS}}$$

2.17 Debt to Equity Ratio

Menurut (Murhadi Wener, 2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. DER diperoleh dengan cara:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2.18 Return On Equity

Menurut (Murhadi Wener, 2012) *Return On Equity* adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar Return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkan. ROE diperoleh dengan cara:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

2.19 Pandangan Islam

Saham bukan salah satu hal yang terdiri sendiri namun terkait dengan pasar modal sebagai tempat perdagangan dan juga terkait dengan perusahaan publik (Perseroan/ PT) sebagai pihak yang menerbitkannya. Saham merupakan salah satu instrument pasar modal (*stock marker*).

Para ahli fiqih berpendapat bahwa haram hukumnya memperdagangkan saham di pasar modal dari perusahaan di bidang pasar usaha yang haram. Namun mereka berpendapat jika saham yang diperdagangkan di pasar modal itu adalah dari perusahaan yang bergerak dibidang usaha yang hala maka diperbolehkan secara syar'i.

Seperti yang kita ketahui bersama seringkali kita kerahui sebagian investor melakukan spekulasi guna mendapatkan keuntungan yang besar dari investasi yang dilakukannya. Hal inilah yang satunya dilarang dalam melakukan muamalah (jual beli), karena didalamnya mengandung unsur merugikan orang lain.

Konsep pendapatan atau *return* di dalam Islam menganjurkan kepada umatnya untuk mencari penghidupan sebanyak mungkin demi kesejahteraan hidupnya di dunia sebagai mana tertuang dalam Al-Qur'an surah Al-Jum'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung"

Selain itu mengenai *return* Islam mempunyai aturan aturan berinvestasi baik di dalam Al-Qur'an maupun pentunjuk dari Rasul harus di ikuti oleh setiap manusia yang beriman.

1. Terbebas dari unsur riba

Riba merupakan kelebihan yang tidak ada padanan pengganti yang tidak dibenarkan dalam Islam yang diisyaratkan oleh salah satu dari dua orang yang berakad.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Terhindar dari unsur gharar

Gharar secara etimologi bermakna kekhawatiran atau risiko, gharar dikatakan sebagai suatu yang bersifat tidak pasti. Jual beli gharar berarti sebuah jual beli mengandung unsur ketidaktahuan atau ketidakpastian antara dua pihak yang bertransaksi.

3. Terhindar dari unsur haram

Investasi yang dilakukan harus terhindar dari unsur haram, baik itu usaha yang dilakukan maupun hasil yang didapatkan dari investasi tersebut.

4. Terhindar dari unsur syubhat

Seorang investor muslim disarankan hendaknya menjauhi investasi yang berunsurkan syubhat, karena jika hal tersebut tetap dilakukan, maka pada hakikatnya telah terjerumus kedalam yang haram.

Konsep investasi merupakan hakikat dari sebuah ilmu dan amal oleh karena itu investasi sangat dianjurkan bagi setiap muslim sesuai dengan kaidahnya yang telah ditetapkan di dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hashr ayat 18:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"

2.20 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian-penelitian terdahulu masalah tentang penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.1 Penelitian-Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Publikasi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Desy Arista (2012)	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM (Kasus pada Perusahaan Mnufaktor yang Go Public di BEI periode tahun 2005-2009)	Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan Vol 2, Nomor 1	Metode penelitian pada penelitian Desy Arista (2012) Adalah analisis regresi berganda. Dan variabel yang di teliti dalam penelitian Desy Arista (2012) adalah <i>return on asset</i> (ROA), <i>debt to equity ratio</i> (DER), <i>earning per share</i> (EPS) dan <i>price to book value</i> (PBV) terhadap <i>return</i> saham.	Hasil Penelitian Desy Arista menunjukkan bahwa <i>return on asset</i> (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, Sedangkan <i>debt to equity ratio</i> (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, <i>Earning per share</i> (EPS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham, Dan <i>price to book value</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.
2.	Suriani Ginting dan Erward (2013)	ANALISIS FAKTOR-FALTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK	Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 3, Nomor 01	Metode penelitian pada penelitian Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (2013) adalah analisis regresi berganda. Dan variabel yang di teliti dalam penelitian Suriani Ginting dan Erward	Secara parsial variabel perubahan laba usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, Variabel Net Profit Margin secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham, Variabel Price Earning Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Return</i> saham, Variabel Price to Book

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

		INDONESIA		(2013) adalah perubahan laba usaha, <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), dan <i>Price to Book Value</i> (PBV) terhadap <i>Return</i> saham	Value secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return saham.
3.	Susiani (2017)	ANALISIS PENGARUH EARNING PER-SHARE, PRICE EARNING RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB-SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI PERIODE 2013-2015	Jurnal Bisnis Indonesia Vol 8, No. 1	Metode Penelitian pada penelitian Susiani (2017) adalah analisis regresi berganda. Dan variabel yang diteliti dalam penelitian Susiani (2017) adalah <i>Earning Per-Share</i> , <i>Price Earning Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Price to Book Value</i> terhadap <i>Return</i> Saham.	EPS memiliki hubungan positif dengan Return Saham akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, PER memiliki hubungan positif dengan Return Saham akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham. Price Earning Ratio, DER memiliki hubungan positif dengan Return Saham akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, PBV memiliki hubungan positif dengan Return Saham akan tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham.
4.	Vera Anis Kristiana Untung	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI	Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol 12, No. 1	Metode Penelitian pada penelitian Vera Anis Kristiana Untung	Hasil Penelitian ini ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham, Roe tidak berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

	Sriwidodo (2012)	RETURN SAHAM INVESTOR PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA		Sriwidodo (2012) adalah Analisis regresi berganda dan Variabel yang di teliti dalam penelitian Vera Anis Kristiana Untung Sriwidodo (2012) adalah <i>Return On Investment, Return On Equity, Economic Value Added, Earning Per Share</i>	signifikan terhadap return saham, EVA berpengaruh signifikan terhadap return saham, EPS berpengaruh signifikan terhadap return saham.
5.	Ida Ayu Ika Mayuni, dan Gede Suarjaya (2015)	Analisis Pengaruh Variabel EPS dan Makroekonomi terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index Sektor Pertanian	E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 8	Metode Penelitian pada penelitian Ida Ayu Ika Mayuni, dan Gede Suarjaya (2015) menggunakan metode Analisis regresi linear berganda dengan variabel penelitian <i>return</i> saham, ROA, <i>firm size</i> , EPS, dan PER	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return</i> saham, Firm size yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap return saham, Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, Price Earning Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham
6.	Nadia Amalia Latifah	PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING	Jurnal Ekonomi Syariah Vol 4, No. 12	Metode Penelitian pada penelitian menggunakan Eviews	Hasil penelitian ini Menyatakan Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

	(2017)	PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM (STUDI PADA EMITEN SAHAM SYARIAH SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI ISSI TAHUN (2013 – 2015)		8 dengan variabel penelitian <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS), dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), terhadap <i>Return</i>	return saham perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Indeks Saham SyariahIndonesia (ISSI), Variabel <i>Return on Equity</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) dan <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap return saham pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di ISSI tahun 2013 – 2015
7.	I Gusti Agung Musa Budidarma (2011)	Pengaruh Profitabilitas Perusahaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Dalam Indeks Lq45	Journal of Business and Economics June 2011, Vol. 10 No.1	Metode penelitian yang digunakan pada penelitian I Gusti Agung Musa Budidarma (2011)	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa OPM tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, NPM tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				adalah metode deskriptif kuantitatif, Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode statistik regresi linear sederhana (simple linear regression). Dengan variabel penelitian OPM, NPM, EPS, ROA, ROE	<i>return</i> saham, EPS memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, ROA tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham
8.	Meythi dan Mariana Mathilda (2012)	Pengaruh Price Earnings Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham Indeks LQ45 (Periode 2007-2009)	Jurnal Akuntansi Vol.4No.1	Metode Penelitian pada penelitian Meythi dan Mariana Mathilda (2012) adalah regresi linear berganda dengan variabel penelitian Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Price Earnings Ratio (PER) berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, Price to Book value (PBV) tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, Price Earnings Ratio (PER) dan Price to Book value (PBV) secara simultan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
9.	Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani (2003)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham (Kasus Perusahaan Jasa Perhotelan yang Terdaftar di Pasar Modal Indonesia)	Jurnal Manajemen & Kewirausahaan Vol. 5, No. 2	Metode Penelitian pada Edi Subiyantoro dan Fransisca Andreani (2003) menggunakan teknik regresi linear dengan variabel Return on Asset, Return on	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Return on Asset tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, Return on Equity tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, Earning per Share tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

				Equity, Earning per Share, Book Value per Share, Debt to Equity Ratio, <i>return</i> , <i>return</i> bebas resiko, risiko pasar, <i>return market</i> terhadap Harga saham	saham, Book Value per Share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>return</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>return</i> bebas resiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, risiko pasar tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, <i>return market</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
10.	Dian Ayu Safitri, Budi Wahono, M Agus Salim (2017)	PENGARUH PRICE TO BOOK VALUE (PBV), PRICE EARNING RATIO (PER), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN RETURN ON ASSET (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM	Jurnal Ilmiah Riser manajemen Vol. 6 No. 2	Metode Penelitian pada penelitian menggunakan uji regresi linear berganda dengan variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV), <i>Price Earning Ratio</i> (PER), <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) and <i>Return on Asset</i> (ROA) terhadap <i>return</i> saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Price to Book Value (PBV) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return saham, price earning ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, debt to equity ratio (DER) berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham, Return on asset (ROA) berpengaruh positif dan sigifikan terhadap <i>return</i> saham



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Ismail University of Sarangani
Syarif Kasim Riau

2.21 Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham*

Pemegang saham dan calon investor pada umumnya akan tertarik pada *Earning Per Share* (EPS), karena EPS merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan harga per lembar saham. EPS menunjukkan seberapa besar keuntungan yang diberikan kepada investor dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Secara sederhana EPS menggambarkan jumlah uang yang diperoleh untuk setiap lembar saham. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis, sebagai berikut :

Ha₁ : Diduga *Earning Per Share* Berpengaruh Signifikan terhadap *Return Saham*

2.22 Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *Retrun Saham*

Price Earnings Ratio (PER) mencerminkan pertumbuhan laba perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, semakin tinggi pertumbuhan laba yang diharapkan oleh pemodal. *Price Earnings Ratio* (PER) mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earnings perusahaan. Dengan kata lain PER menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah earnings perusahaan. PER merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan. *Price Earnings Ratio* (PER) dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu dan prospek dimasa yang akan datang, karena *Price EarningsRatio* (PER) menggambarkan kesediaan investor membayar lembar per saham dalam jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan. Secara umum perkembangan perusahaan di bursa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dapat dilihat dari perkembangan harga dan sekaligus mengindikasikan tingkat kepercayaan pasar terhadap tingkat pertumbuhan laba suatu emiten dimasa yang akan datang, selain itu pergerakan harga saham dapat digunakan dalam menilai *return* berupa capital gain. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis, sebagai berikut :

Ha₃ : Di duga *Price Earning Ratio* Berpengaruh Signifikan terhadap *Return Saham*

2.23 Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Retrun Saham*

Menurut (Murhadi, 2015) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara hutang dan ekuitas perusahaan.

Semakin besar *Debt to Equity Ratio (DER)* menandakan struktur permodalan lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang terhadap ekuitas sehingga mencerminkan resiko perusahaan yang relatif tinggi (Syahib Natarsyah, 2000).

Menurut Hartati (2010) semakin tinggi *DER* menunjukkan komposisi hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Hal ini menunjukkan sumber modal perusahaan tergantung dari pihak luar sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan modal terhadap perusahaan.

Menurunnya minat investor berdampak pada penurunan harga saham yang berakibat terhadap total return. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis, sebagai berikut :

Ha₂ : Di duga *Debt to Equity Ratio* Berpengaruh Signifikan terhadap *Return Saham*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



2.24 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham*

Hasil pengembalian atas Ekuitas atau disebut dengan *Return On Equity* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. *Return on Equity* (ROE) adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (*shareholder's equity*) yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total ekuitas. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri *Return on Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi pula bagi pemegang saham. Semakin mampu perusahaan memberikan keuntungan bagi pemegang saham, maka saham tersebut diinginkan untuk dibeli. Dengan demikian maka *Return on Equity* (ROE) akan mempengaruhi perubahan harga saham, dan secara otomatis mempengaruhi *return* saham juga. Semakin tinggi resiko, maka *return* yang diharapkan juga akan semakin tinggi. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hipotesis, sebagai berikut :

Ha₄ : Diduga *Return On Equity* Berpengaruh Signifikan terhadap *Return Saham*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

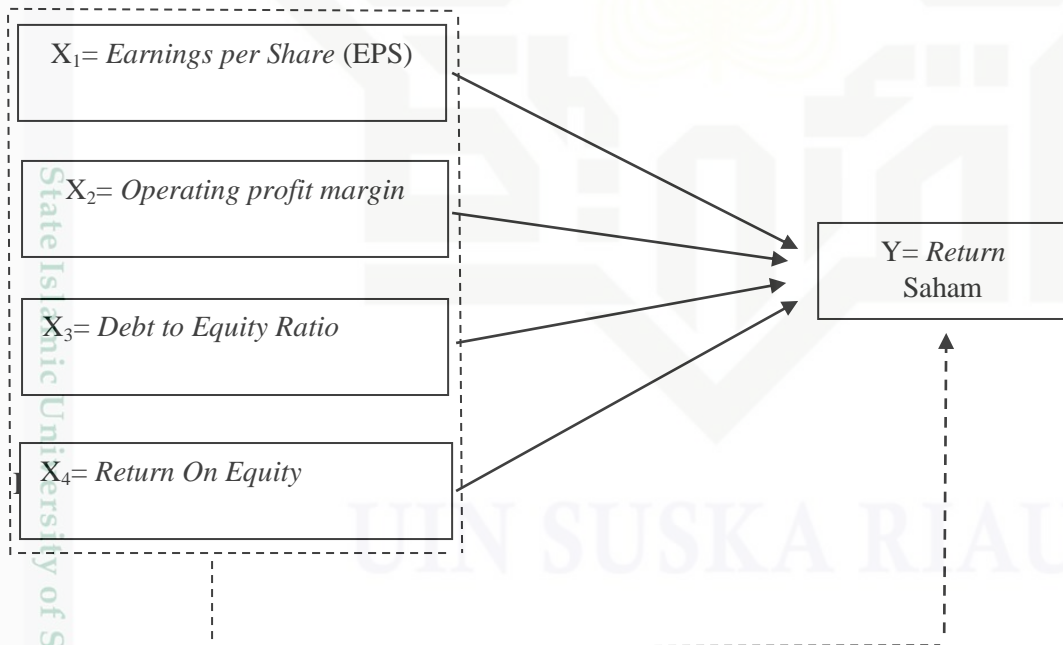
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.25 Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2012) kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pentautan antar variabel yang diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Berikut adalah beberapa teori yang menjadi dasar pembentukan kerangka berfikir pada penelitian ini.

Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini.

Gambar 1 Kerangka Pemikiran



→ : Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 secara parsial terhadap *return* saham.

- - - - - → : Pengaruh X_1, X_2, X_3, X_4 secara simultan terhadap *return* saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.26 Hipotesis

Dari landasan konseptual dan tinjauan pustaka yang telah diuraikan, dapat disusun beberapa hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings per Share* (EPS) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ho₁ : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings per Share* (EPS) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ha₂ : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price Earnings Ratio* (PER) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ho₂ : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Price Earnings Ratio* (PER) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ha₃ : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ho₃ : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2018.

Ha₁ : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antar *Return On Equity* (ROE) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ho₁ : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar *Return On Equity* (ROE) dengan *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ha₅ : Diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

Ho₅ : Diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earnings per Share*, *Price Earnings Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id dan www.yahooofinance.com yang dilakukan pada bulan september 2018 sampai dengan november 2018.

3.2 Populasi dan sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012)

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2018.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2012)

Kriteria pemilihan sampel yang digunakan didalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Metode Eliminasi Sampel

Kriteria Perusahaan	Jumlah Perusahaan
Masih Terdaftar di BEI sebagai Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi pada periode 2012-2018	37
Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang memiliki <i>Earnings Per Share</i> (EPS) bernilai negatif selama tahun 2012-2018	(12)
<i>Return</i> saham yang memiliki nilai negatif di atas 50%	(6)
Data Outlier	(8)
Jumlah Sampel	11

Berdasarkan kriteria sampel di atas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian sebanyak 11 perusahaan.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan Industri Barang Konsumsi tahun 2012-2018

No	Nama Emiten	Kode Emiten
1	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP
2	Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
3	Mayora Indah Tbk.	MYOR
4	Sekar Laut Tbk.	SKLT
5	Ultra Jaya Milk Tbk.	ULTJ
6	Gudang Garam Tbk.	GGRM
7	Darya Varia Laboratoria Tbk.	DVLA
8	Kimia Farma Tbk.	KAEF
9	Akasha Wira International Tbk.	ADES
10	Mandom Indonesia Tbk.	TCID
11	Unilever Indonesia Tbk.	UNVR

3.3 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolaknya. (Sangadji dan Sopia, 2010).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang sudah siap digunakan bersumber dari hasil publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Indonesia Capital Market Directory (ICMD), Buku referensi, situs internet

www.idx.co.id, www.indopremier.com, www.sahamok.com dan literatur ilmiah lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan didalam penelitian ini memiliki dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama yaitu pengumpulan data dan pendukung berupa penelitian terdahulu, laporan yang dipublikasikan serta pendapat para ahli yang bersumber dari buku-buku teks untuk mendapat gambaran dari masalah yang akan diteliti.
2. Tahap kedua dilakukan dengan pengumpulan data sekunder yaitu mengumpulkan data laporan keuangan yang dipublikasikan.

3.5 Variable Penelitian

Terdapat dua variable yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini, meliputi :

3.5.1 Variabel Bebas (Variabel X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Earnings per Share* (X_1), *Price Earnings Ratio* (X_2), *Debt to Equity Ratio* (X_3), dan *Return On Equity* (X_4).

3.5.2 Variable Terikat (Variable Y)

Variabel terikat disebut juga variabel dependen, yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham (Y).

3.6 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

3.6.1 Return Saham

Return saham merupakan tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diterima oleh investor dari hasil investasi yang dilakukannya. Setiap orang yang melakukan investasi pasti mengharapkan keuntungan. Tanpa adanya keuntungan dari hasil investasi, investor tidak akan berinvestasi. *Return* saham bisa dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

R_{it} = tingkat keuntungan saham pada periode t

P_{it} = harga penutupan saham pada periode tertentu (harga penutupan)

P_{it-1} = harga penutupan saham pada periode sebelumnya (harga penutupan)

3.6.2 Earning Per Share (EPS)

Rasio Earnings per Share digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setiap lembar saham. *Earnings per Share* menunjukkan besarnya laba atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham setiap lembar sahamnya. EPS dapat dihitung dengan rumus:

$$Earning Per Share = \frac{Net Income}{Jumlah saham biasa}$$



3.6.3 Price Earning Pershare (PER)

Price Earning Ratio (PER) menggambarkan perbandingan antara harga pasar dengan pendapatan perlembar saham. PER yang terlalu tinggi, mengindikasikan bahwa harga pasar saham perusahaan tersebut telah mahal.

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Price/lembar saham}}{\text{EPS}}$$

3.6.4 Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut (Murhadi Wener, 2012) *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara utang dan ekuitas perusahaan. DER diperoleh dengan cara:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3.6.5 Return On Equity (ROE)

Menurut (Murhadi Wener, 2012) *Return On Equity* adalah rasio yang mencerminkan seberapa besar Return yang dihasilkan bagi pemegang saham atas setiap rupiah uang yang ditanamkan. ROE diperoleh dengan cara:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.7 Metode Analisis Data

Metode Analisis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Data Panel dengan bantuan Eviews Versi 9. Regresi Data Panel adalah data yang dapat dikumpulkan dari waktu pada satu objek yang sering disebut dengan data runtun waktu (*time series*). Namun demikian data juga juga dapat dikumpulkan dari beberapa objek pada suatu waktu, disebut sebagai data silang waktu (*cross section*). Jika data *time series* dan *cross section* di gabungkan maka disebut dengan data panel (Dr. Suliyanto 2011).

Pada penelitian ini Regresi Data Panel yang digunakan adalah Regresi Data Panel dengan Asumsi Intercept dan Koefisien Slope Konstan Sepanjang Waktu.

Persamaan regresi asumsi intercept dan koefisien slope konstan sepanjang waktu adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \mu_{it}$$

i = Unit Cross section

t = Periode waktu

3.7.1 Model Estimasi Data Panel

Teknik analisis data panel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan metode *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*, sedangkan untuk menentukan metode mana yang lebih sesuai dengan penelitian ini maka digunakan Uji Chow dan Uji Hausman : (Mahulete, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Model Pooled (*Cummond Effect*)

Menurut (Mahulete, 2016). Model *Common Effect* adalah model yang paling sederhana, karena metode yang digunakan dalam metode *Common Effect* hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan hanya menggabungkan kedua jenis data tersebut, maka dapat digunakan metode *Ordinal Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, dan dapat diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam rentan waktu. Asumsi ini jelas sangat jauh dari realita sebenarnya, karena karakteristik antar perusahaan baik dari segi kewilayahan jelas sangat berbeda. Persamaan metode ini dapat dirumuskan sebagai berikut (Mahulete, 2016).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{itj} + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y_{it} : Variabel terikat individu ke- i pada waktu ke- i

X_{itj} : Variabel bebas ke- j individu ke- i pada waktu ke- t

i : Unit cross-section sebanyak N

j : Unit time series sebanyak T

ε_{it} : Komponen error individu ke- i pada waktu ke- t

α : *Intercept*

β_j : Parameter untuk variabel ke- j (Silalahi, 2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan dari analisis data panel yang menggunakan metode *common effect*, penggunaan data panel *common effect* tidak realistis karena akan menghasilkan *intercept* ataupun *slope* pada data panel yang tidak berubah baik antar individu (*cross section*) maupun antar waktu (*time series*). (Mahulete, 2016).

Model ini juga untuk mengestimasi data panel dengan menambahkan variabel dummy. Model ini mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antar individu. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan diintersepanya. Oleh karena itu dalam model *fixed effect*, setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel dummy yang dapat dirumuskan sebagai berikut : (Silalahi, 2014).

$$Y_{it} = \alpha_i + \beta_j X_{it} + \sum_{i=2}^n \alpha_i D_i + \varepsilon_{it}$$

Dimana :

Y_{it} : Variabel terikat individu ke- i pada waktu ke- i

X_{it}^j : Variabel bebas ke- j individu ke- i pada waktu ke- t

D_i : Dummyvariavel

ε_{it} : Komponen error individu ke- i pada waktu ke- t

α : *Intercept*

β_j : Parameter untuk variabel ke- j (Silalahi, 2014).

Teknik ini dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengkombinasikan efek waktu yang bersifat sistematis. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model. (Silalahi, 2014).

3. Model Efek Acak (*Random Effect*)

Dalam metode ini perbedaan karakteristik individu dan waktu diakomodasikan dengan error dari model. Mengingat terdapat dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan error yaitu (individu dan waktu), maka pada metode ini perlu diuraikan menjadi error dari komponen individu, error untuk komponen waktu dan error gabungan.

Persamaan *random effect* dapat dirumuskan sebagai berikut : (Mahulete, 2016).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it} + \varepsilon_{it} ; \varepsilon_{it} = u_i + v_t + W_{it}$$

Dimana :

u_i : Komponen *error cross-section*

V_t : Komponen *time series*

W_{it} : Komponen *error gabungan*. (Silalahi, 2014).

3.7.2 Uji Kesesuaian Model

Untuk menguji kesesuaian atau kebaikan dari tiga metode pada teknik estimasi dengan model data panel, maka digunakan Uji Lagrange Multiplier, Uji Chow dan Uji Hausman : (Mahulete, 2016).

1. Uji Chow

Menurut (Mahulete. 2016). Uji Chow adalah untuk menentukan uji mana di antara kedua metode yakni metode *common effect* dan metode

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fixed effect yang sebaiknya digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis dalam uji chow ini sebagai berikut : (Mahulete, 2016).

Ho : Model *Common Effect*

H1 : Model *Fixed Effect*

Dasar penolakan terhadap hipotesa nol (Ho) adalah dengan menggunakan F-statistik, seperti rumus berikut :

$$\text{CHOW} = \frac{(\text{ESS1}-\text{ESS2})/(\text{N}-1)}{(\text{ESS2})/(\text{NT}-\text{N}-\text{K})}$$

Dimana :

ESS1 : Residual Sum Square hasil per dugaan model fixed effect

ESS2 : Residual Sum Square hasil per dugaan model pooled *last square*

N : Jumlah Data Cross Section

T : Jumlah Data Time Series

K : Jumlah Variabel Penjelas

Statistik chow mengikuti distribusi F-statistik dengan derajat bebas (N-1,NT-N-K). Jika nilai chow statistik (F-statistik) > F tabel, maka H1 diterima, maka yang terpilih adalah model *fixed effect*, begitu pula sebaliknya. (Mahulete, 2016).

2. Uji Husman

Uji Hausman yaitu untuk menentukan uji mana diantara kedua metode efek acak (random effect) dan metode (fixed effect) yang sebaiknya dilakukan dalam pemodelan data panel. Hipotesis dalam uji hausman sebagai berikut : (Mahulete, 2016).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Metode Random Effect

H1 : Metode Fixed Effect

Dengan rumus sebagai berikut :

$$m = (\beta - b)(M_0 - M_1)^{-1}(\beta - b) \sim X^2(K)$$

Dimana β adalah vektor untuk statistik variabel *fixed effect*, b adalah vector statistic variabel *random effect*, M_0 adalah matrik kovarians untuk dugaan *fixed effect* model dan M_1 adalah matrik kovarians untuk dugaan *random effect* model.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari bias, sehingga hasil regresi yang diperoleh valid.

3.8.1 Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam penerapan OLS (Ordinary Least Square) dalam regresi linier klasik adalah distribusi probabilitas dari gangguan U_t memiliki rata-rata yang diharapkan sama dengan nol, tidak berkorelasi dan memiliki varian yang konstan. Untuk menguji apakah distribusi data normal dilakukan dengan uji Jarque Bera atau J-B test.

$$J - B \text{ hitung} = [S^2/6 + ((k-3)/24)^2]$$

Dimana :

S = Skewness statistic

K = Kurtosis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $J - B$ hitung $>$ $J-B$ tabel, atau bisa dilihat dari nilai probability Obs*R-Squared lebih besar dari taraf nyata 5 persen. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa residual U_t terdistribusi normal ditolak dan sebaliknya.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain: analisis grafik dan analisis statistik.

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal regresi memenuhi asumsi normalitas.

Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Kemudian, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis non – parametric Kolmogorof – Smirnov (K-S). Ghozali (2009)

3.8.2 Uji Autokorelasi

Menurut Suliyanto (2011) Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (times-series) atau ruang (cross section). Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

Nilai Durbin Waston	Kesimpulan
$dW < dL$	Terdapat otokorelasi positif
$dL < dW < dU$	Tanpa kesimpulan
$dU < dW < 4-dU$	Tidak ada otokorelasi
$4-dU < dW < 4-dL$	Tanpa kesimpulan
$dW > 4-dL$	Terdapat otokorelasi negatif

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau tepat, diantaranya sebagaimana atau seluruh variabel penjelasan dalam sebuah model regresi. (Gujarat i, Damodar N, 2010)

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2013) Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

3.9 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan dengan melakukan uji t dan uji f.

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji hubungan regresi secara parsial, dalam uji t statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel-variabel terikat dengan menggunakan evIEWS. Uji t menguji apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak, dimana untuk kekuatan pada uji t adalah sebagai berikut : (Mahulete, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ho : Berarti tidak ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

H1 : Berarti ada pengaruh yang berarti dari variabel bebas terhadap variabel terkait.

Untuk memutuskan hipotesis mana yang diterima dan mana yang ditolak, maka pengujian dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel jika : (Mahulete, 2016).

$t_{hitung} > t_{tabel}$: maka Ho ditolak Ha diterima, yang berarti bahwa variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan.

$t_{hitung} < t_{tabel}$: maka Ho diterima Ha ditolak, yang berarti bahwa variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel terikat (Y) adalah tidak signifikan. (Mahulete, 2016).

3.9.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji f statistik yaitu menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilihat dengan menggunakan Eviews. Dengan hipotesis sebagai berikut : (Mahulete, 2016).

HO : Berarti variabel bebas tidak memiliki pengaruh dengan variabel terikat

Ha : Berarti ada pengaruh secara serentak antara semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$: maka Ho ditolak Ha diterima, yang berarti bahwa variabel bebas (X_1, X_2) secara serentak terhadap variabel terikat (Y) adalah signifikan. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$: maka Ho diterima Ha ditolak, yang berarti



bahwa variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) secara serentak terhadap variabel terikat (Y) adalah tidak signifikan. (Mahulete, 2016).

3.10 R-Squared (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan dari regresi data panel, yaitu merupakan proporsi presentase sumbangan X_1, X_2, X_3, X_4 dan $D1$ terhadap variasi (naik turunnya) Y yang dilihat menggunakan Eviews. Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan rumus : (Mahulete, 2016).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Dimana :

ESS : Jumlah kuadrat dari regresi

TSS : Total jumlah kuadrat

Besarnya nilai R^2 berada di antara 0 (nol) dan 1 (satu) yaitu $0 < R^2 < 1$.

Jika R^2 semakin mendekati 1 (satu), maka model tersebut baik dan pengaruh antara variabel terkait Y semakin kuat (erat hubungannya). (Mahulete, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Ste Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal telah hadir sejak zaman colonial Belanda, tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pada saat itu pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintahan colonial VOC.

Meskipun sejak tahun 1912 pasar modal telah ada, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh adanya perang dunia I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah colonial kepada pemerintah Republic Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tahun 1977, pemerintah Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

4.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek Indonesia sebagai sarana penghubung antara investor, perusahaan, dan institusi pemerintah melalui perdagangan instrument keuangan jangka panjang memiliki Visi dan Misi sebagai landasan usahanya.

1. Visi Bursa Efek Indonesia

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Misi Bursa Efek Indonesia

Menyediakan Infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

4.3 Profil Perusahaan Manufaktur industry barang konsumsi di BEI

4.3.1 PT Indofood CBP Sukses Makmur (ICPB)

Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) didirikan 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1 Oktober 2009. ICBP merupakan hasil pengalihan kegiatan usaha Divisi Mi Instan dan Divisi Penyedap Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), pemegang saham pengendali. Kantor pusat Indofood CBP berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 23, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia, sedangkan pabrik perusahaan dan anak usaha berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Pada tanggal 24 September 2010, ICBP memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ICBP (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.166.191.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp5.395,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 07 Oktober 2010.

4.3.2 PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)

Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha

komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia.

Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

4.3.3 PT Mayora Indah Tbk (MYOR)

Mayora Indah Tbk (MYOR) didirikan 17 Februari 1977 dan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1978. Kantor pusat Mayora berlokasi di Gedung Mayora, Jl.Tomang Raya No. 21-23, Jakarta 11440 – Indonesia, dan pabrik terletak di Tangerang dan Bekasi.

Pada tanggal 25 Mei 1990, MYOR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham MYOR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 1990.

4.3.4 PT Sekar Laut Tbk (SKLT)

Sekar Laut Tbk (SKLT) didirikan 19 Juli 1976 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo.

Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SKLT (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993.

4.3.5 PT Ultrajaya Milk Tbk (ULTJ)

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) didirikan tanggal 2 Nopember 1971 dan mulai beroperasi secara komersial pada awal tahun 1974. Kantor pusat dan pabrik Ultrajaya berlokasi di Jl. Raya Cimareme 131 Padalarang – 40552, Kab. Bandung Barat.

Pada tanggal 15 Mei 1990, UL TJ memperoleh ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UL TJ (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

4.3.6 PT Gudang Garam Tbk. (GGRM)

Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) (GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Solo-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Kategori: Universitas Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur.

Pada tanggal 17 Juli 1990, GGRM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp10.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990.

4.3.7 PT Darya Varia Laboratoria Tbk. (DVLA)

Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA) didirikan tanggal 30 April 1976 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1976. Kantor pusat DVLA beralamat di South Quarter, Tower C, Lanta 18-19, Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Jakarta 12430 – Indonesia dan pabrik berada di Bogor.

Pada tanggal 12 Oktober 1994, DVLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DVLA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Nopember 1994.

4.3.8 PT Kimia Farma Tbk. (KAEF)

Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF) didirikan tanggal 16 Agustus 1971. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110 dan unit produksi berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa – Medan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic university of ulthn Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2001.

4.3.9 PT Akasha Wira International Tbk. (ADES)

Akasha Wira International Tbk (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) (ADES) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia.

Pada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.

4.3.10 PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID)

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan tanggal 5 Nopember 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia dan mulai berproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Kantor pusat TCID terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung-Jawa Barat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tanggal 28 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp7.350,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 September 1993.

4.3.11 PT Unilever Indonesia Tbk. (UNVR)

Unilever Indonesia Tbk (UNVR) didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. dan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933. Kantor pusat Unilever berlokasi di Grha Unilever, BSD Green Office Park Kav. 3, Jln BSD Boulevard Barat, BSD City, Tangerang 15345, dan pabrik berlokasi di Jl. Jababeka 9 Blok D, Jl. Jababeka Raya Blok O, Jl. Jababeka V Blok V No. 14-16, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Bekasi, Jawa Barat, serta Jl. Rungkut Industri IV No. 5-11, Kawasan Industri Rungkut, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Januari 1982.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Regresi Data Panel mengenai pengaruh *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil estimasi variable X1 (*Earning Per Share*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai $t_{hitung} -1,23 < t_{tabel} 1,933$ dan nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar $0,22 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.
2. *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil estimasi variable X2 (*Price Earning Ratio*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai $t_{hitung} 4,00 > t_{tabel} 1,933$ dan nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return*



saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

3. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil estimasi variable X3 (*Debt to Equity Ratio*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana analisis regresi hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar $-0,69 < 1,933$ dan nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar $0,49 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.
4. *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Hal ini dibuktikan dari hasil estimasi variable X4 (*Return On Equity*). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dimana nilai $t_{hitung} 4,42 > t_{tabel} 1,933$ dan nilai probabilitas yang dihasilkan sebesar $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.
5. Hasil dari pengujian hipotesis kelima memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama antara *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return Saham* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018. Hasil ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar $2,69 > F_{tabel}$ sebesar 2,50 dengan nilai probabilitas $0,00 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *Return* saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2018.

6. Berdasarkan nilai koefisien determinasi diketahui nilai koefisien determinasi R square sebesar 0,378. Hal ini menyatakan kemampuan menjelaskan variabel *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* terhadap *Return* saham sebesar 37,86%, sedangkan sisanya sebesar 62,14% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Para Investor, Sebaiknya tidak hanya terfokus pada *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt to Equity* (DER), *Return On Equity* (ROE), saja. Tetapi juga memperhatikan rasio-rasio keuangan lainnya seperti (*Dividend Per Share* (DPS), *Operating Profit Margin* (OPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Price Book*



Value (PBV), Economic Value Added (EVA), dan Market Value Added (MPV) dan faktor-faktor lainnya yang bersifat makro ekonomi, makro non ekonomi. Makro ekonomi seperti perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi, pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional dan indeks saham regional. Dan makro non ekonomi seperti peristiwa politik domestik, peristiwa sosial, peristiwa hukum dan peristiwa politik internasional.

2. Bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, supaya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *return* saham baik secara makro ekonomi maupun secara mikro ekonomi seperti. ((*Dividend Per Share (DPS)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, *Price Book Value (PBV)*, *Economic Value Added (EVA)*, dan *Market Value Added (MPV)*, perubahan suku bunga tabungan deposito, kurs valuta asing, inflasi, pertumbuhan ekonomi, harga bahan bakar minyak di pasar internasional dan indeks saham regional).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an, surat Al-jum'ah ayat 10

Al-qur'an, surat Al-hashr ayat 18

Agustin, Hamdi, 2014, *Manajemen keuangan*, Penerbit UIR PRESS, Pekanbaru

Brigham, Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku Satu. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba EmpatC

Dr. Suliyanto, 2011. *Ekonometrika terapan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI

Desy Arista.2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005-2009)*.Jurnal Ilmu Manajemen dan Akutansi Terapan.Vol 3 Nomor 1, Mei 2012.

David Sukardi Kodrat, 2010. *Manajemen Investasi; Pendekatan Teknikal dan Fundamental untuk Analisis Saham*. Graha Ilmu

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Farkhan dan Ika.2012. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*.Jurnal Bisnis dan Manajemen.Vol 9, No 1.

Febriani, Rio. 2016. P engaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Current Ratio Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. EJurnal e-Proceeding of Management : Vol.3, No.3.

FARAH MARGARETHA, 2011. *MANAJEMEN KEUANGAN UUNTUK MANAJER NONKEUANGAN*, Erlangga

Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Hariyani, Iswi Serfianto, 2010. *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal*, Jakarta: Trans Media

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hartono, Jogiyanto. 2010, "*Teori portofolio dan Analisis Investasi (Edisi 8)*". Yogyakarta: UPP STIM- YKPN.

Juliandi, Azuar. dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Teori dan Aplikasi*, Medan: UMSU Press

Jogiyanto Hartono, 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman (Edisi 6)*, Yogyakarta: BPFE

Kasmir, D. 2008, *.Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Kasmir, D. 2010, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Penerbit kencana, Jakarta.

Kodrat, Daud Sukardi dan Kurniawan Indonanjaya, 2010.*Manajemen Investasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu

Samsul.Mohamad, 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga

Suad Husnan dan Eny Pudjiastuti. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: AMP YKPN.

Sudana, I Made. 2011. *Manajemen KeuanganPerusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta:Erlangga.

Sugiyono, (2012), *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Suliyanto. 2011. *EkonometrikaTerapan:Teori & Aplikasi Dengan Spss*. Yogyakarta: Penerbit Andi

Tandelilin, Eduarduss, 2010, *Portofolio dan investasi-Teori dan Aplikasi*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.

Vera Anis Kristiana & Untung Sriwidodo. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan.Vol 12, No 1, April 2012, hlm 1-11. (<https://media.peneliti.com/media/publications/23467-ID-analisis-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-return-saham-investor-pada-perusahaan-m.pdf>)

Wener R, Muhardi, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham*, Penerbit Salemba Empat.

www.finance.yahoo.com

www.kemenperin.go.id/artikel/14532/Kontribusi-Industri-Manufaktur-Melesat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

www.kompasiana.com/ihzananda/5d2d4a16097f3616d5116922/kondisi-perekonomian-indonesia-saat-ini#

www.liputan6.com/news/read/286372/indeks-sektor-barang-konsumsi-masih-yang-terbaik

www.liputan6.com/bisnis/read/3668967/sektor-barang-konsumsi-dorong-ihsg-menghijau-ke-580081

Yudiana, Fetria Eka, 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ombak.

Zaki Baridwan, 2010. *Intermediate Accounting*, Edisi 8. Yogyakarta: BPFE



LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Rabu, 23 Okt 2019 | 02:29 WIB | [f](#) [t](#) [v](#) [@](#) [+](#) 0800-100-9000 (Free) [Q](#) [EN](#)

DATA PASAR
PRODUK
PERUSAHAAN TERCATAT
IDX SYARIAH
ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN
BERITA
PERATURAN
INVESTOR
TENTANG BEI

➤ Data Pasar > Data Saham > Daftar Saham

Daftar Saham

Kode>Nama Perusahaan

Sektor

Papan

Cari

Show entries

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
1	ADES	Akasha Wira International Tbk.	13 Jun 1994	589.896.800	PENGEMBANGAN
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	11 Jun 1997	3.218.600.000	Utama
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	10 Jul 2012	2.191.870.558	UTAMA
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14 Mei 2004	46.277.496.376	PENGEMBANGAN
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	08 Mei 1995	4.498.997.362	UTAMA
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19 Des 2017	5.885.000.000	PENGEMBANGAN
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	09 Jul 1996	595.000.000	UTAMA
8	CINT	Chitose Internasional Tbk.	27 Jun 2014	1.000.000.000	PENGEMBANGAN
9	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	05 Mei 2017	12.000.000.000	UTAMA
10	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019	554.901.873	PENGEMBANGAN

Showing 1 to 10 of 54 entries Previous Next

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

0800-100-9000 (Free)
callcenter@idx.co.id

Untuk Umum

Cara Menjadi Investor
Produk
Kantor Perwakilan BEI
Sertifikasi

Untuk Perusahaan

Menjadi Perusahaan Tercatat
Profil Perusahaan Tercatat
Peraturan Pencatatan

Untuk Anggota Bursa & Partisipan

Ringkasan Perdagangan
Peraturan Perdagangan
Peraturan Keanggotaan

Tautan Langsung

FAQ
Daftar Istilah
Syarat Penggunaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Daftar Saham

Kode>Nama Perusahaan

Sektor

Papan

Show entries

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
11	DLTA	Delta Jakarta Tbk.	12 Feb 1984	800.659.050	UTAMA
12	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.	11 Nov 1994	1.120.000.000	UTAMA
13	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019	650.000.000	PENGEMBANGAN
14	GGRM	Gudang Garam Tbk.	27 Ags 1990	1.924.088.000	UTAMA
15	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb	10 Okt 2018	7.379.580.291	UTAMA
16	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	15 Ags 1990	116.318.076.900	UTAMA
17	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	22 Jun 2017	2.376.448.100	UTAMA
18	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	21 Jun 2017	4.605.262.400	PENGEMBANGAN
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07 Okt 2010	11.661.908.000	UTAMA
20	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20 Okt 2002	33.600.000.000	PENGEMBANGAN

Showing 11 to 20 of 54 entries

[Previous](#) [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [Next](#)


Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

☎ 0800-100-9000 (Free)

✉ callcenter@idx.co.id

Untuk Umum

Cara Menjadi Investor
Produk
Kantor Perwakilan BEI
Sertifikasi

Untuk Perusahaan

Menjadi Perusahaan Tercatat
Profil Perusahaan Tercatat
Peraturan Pencatatan

Untuk Anggota Bursa & Partisipan

Ringkasan Perdagangan
Peraturan Perdagangan
Peraturan Keanggotaan

Tautan Langsung

FAQ
Daftar Istilah
Syarat Penggunaan



> Data Pasar > Data Saham > Daftar Saham

Daftar Saham

Kode>Nama Perusahaan:

Sektor:

Papan:

 Show entries

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
21	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	17 Apr 2001	3.099.267.500	Utama
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	14 Jul 1994	8.780.426.500	UTAMA
23	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk.	04 Jul 2019	940.720.000	PENGEMBANGAN
24	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk.	04 Jul 2001	5.554.000.000	UTAMA
25	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28 Okt 1993	276.000.000	UTAMA
26	KINO	Kino Indonesia Tbk.	11 Des 2015	1.428.571.500	PENGEMBANGAN
27	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	30 Jul 1991	46.875.122.110	UTAMA
28	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	05 Okt 2018	768.042.782	PENGEMBANGAN
29	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	17 Okt 1994	1.008.517.669	PENGEMBANGAN
30	MBTO	Martina Berto Tbk.	13 Jan 2011	1.070.000.000	UTAMA

Showing 21 to 30 of 54 entries

Previous | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | Next



Bursa Efek Indonesia

 Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

0800-100-9000 (Free)

callcenter@idx.co.id

Untuk Umum

 Cara Menjadi Investor
Produk
Kantor Perwakilan BEI
Sertifikasi

Untuk Perusahaan

 Menjadi Perusahaan Tercatat
Profil Perusahaan Tercatat
Peraturan Pencatatan

Untuk Anggota Bursa & Partisipan

 Ringkasan Perdagangan
Peraturan Perdagangan
Peraturan Keanggotaan

Tautan Langsung

 FAQ
Daftar Istilah
Syarat Penggunaan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Search EN

Data Pasar > Data Saham > Daftar Saham

Daftar Saham

Kode>Nama Perusahaan:

Sektor:

Papan:

Show 10 entries

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
31	MERK	Merck Tbk.	23 Jul 1981	448.000.000	PENGEMBANGAN
32	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.	07 Jul 2014	1.003.080.977	PENGEMBANGAN
33	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	17 Jan 1994	2.107.000.000	UTAMA
34	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	27 Jul 1995	428.000.000	UTAMA
35	MYOR	Mayora Indah Tbk.	04 Jul 1990	22.358.699.725	UTAMA
36	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tb	18 Sep 2018	410.000.000	PENGEMBANGAN
37	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	29 Des 2017	1.166.666.700	PENGEMBANGAN
38	PEHA	Phapros Tbk.	01 Jan 1911	840.000.000	
39	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18 Okt 1994	1.440.000.000	PENGEMBANGAN
40	PYFA	Pyridam Farma Tbk	16 Okt 2001	535.080.000	PENGEMBANGAN

Showing 31 to 40 of 54 entries

Previous 1 2 3 4 5 6 Next



Bursa Efek Indonesia
 Gedung Bursa Efek Indonesia,
 Tower 1, Lantai 6
 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
 Jakarta Selatan 12190, Indonesia
 0800-100-9000 (Free)
 callcenter@idx.co.id

Untuk Umum
 Cara Menjadi Investor
 Produk
 Kantor Perwakilan BEI
 Sertifikasi

Untuk Perusahaan
 Menjadi Perusahaan Tercatat
 Profil Perusahaan Tercatat
 Peraturan Pencatatan

Untuk Anggota Bursa & Partisipan
 Ringkasan Perdagangan
 Peraturan Perdagangan
 Peraturan Keanggotaan

Tautan Langsung
 FAQ
 Daftar Istilah
 Syarat Penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rabu, 23 Okt 2019 | 02:34 WIB | [f](#) [t](#) [v](#) [@](#) | ☎ 0800-100-9000 (Free)

Search



EN

[DATA PASAR](#) [PRODUK](#) [PERUSAHAAN TERCATAT](#) [IDX SYARIAH](#) [ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN](#) [BERITA](#) [PERATURAN](#) [INVESTOR](#) [TENTANG BEI](#)
[Data Pasar](#) > [Data Saham](#) > [Daftar Saham](#)

Daftar Saham

Kode/Nama Perusahaan

Sektor

Papan

Show entries

No	Kode/Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
41	RMBA	Bentoe International Investam	05 Mar 1990	36.401.136.250	UTAMA
42	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	28 Jun 2010	6.186.488.888	UTAMA
43	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	08 Jun 1990	3.600.000	PENGEMBANGAN
44	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido	18 Des 2013	15.000.000.000	Utama
45	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	05 Jan 1993	1.726.003.217	PENGEMBANGAN
46	SKLT	Sekar Laut Tbk.	08 Sep 1993	690.740.500	PENGEMBANGAN
47	STTP	Siantar Top Tbk.	16 Des 1996	1.310.000.000	PENGEMBANGAN
48	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	14 Feb 2000	5.342.098.939	Utama
49	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	30 Sep 1993	201.066.667	UTAMA
50	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.	17 Jun 1994	4.500.000.000	UTAMA

Showing 41 to 50 of 54 entries

[Previous](#) [1](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [Next](#)


Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

0800-100-9000 (Free)
callcenter@idx.co.id

Untuk Umum

Cara Menjadi Investor
Produk
Kantor Perwakilan BEI
Sertifikasi

Untuk Perusahaan

Menjadi Perusahaan Terdaftar
Profil Perusahaan Terdaftar
Peraturan Pencatatan

Untuk Anggota Bursa & Partisipan

Ringkasan Perdagangan
Peraturan Perdagangan
Peraturan Keanggotaan

Tautan Langsung

FAQ
Daftar Istilah
Syarat Penggunaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rabu, 23 Okt 2019 | 02:34 WIB | [f](#) [t](#) [v](#) [@](#) | 0800-100-9000 (Free) [EN](#)

[DATA PASAR](#) [PRODUK](#) [PERUSAHAAN TERCATAT](#) [IDX SYARIAH](#) [ANGGOTA BURSA DAN PARTISIPAN](#) [BERITA](#) [PERATURAN](#) [INVESTOR](#) [TENTANG BEI](#)

[Data Pasar](#) > [Data Saham](#) > [Daftar Saham](#)

Daftar Saham

Kode>Nama Perusahaan:

Sektor:

Papan:

Show entries

No	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
51	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra	02 Jul 1990	11.553.528.000	UTAMA
52	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	11 Jan 1982	7.630.000.000	UTAMA
53	WIMM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	18 Des 2012	2.099.873.760	UTAMA
54	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	21 Jun 2017	6.306.250.000	PENGEMBANGAN

Showing 51 to 54 of 54 entries

[Previous](#)

[Next](#)

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia,
Tower 1, Lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia

☎ 0800-100-9000 (Free)
✉ callcenter@idx.co.id

Untuk Umum

Cara Menjadi Investor
Produk
Kantor Perwakilan BEI
Sertifikasi

Untuk Perusahaan

Menjadi Perusahaan Tercatat
Profil Perusahaan Tercatat
Peraturan Pencatatan

Untuk Anggota Bursa & Partisipan

Ringkasan Perdagangan
Peraturan Perdagangan
Peraturan Keanggotaan

Tautan Langsung

FAQ
Daftar Istilah
Syarat Penggunaan

© Hak Cipta 2018 oleh Bursa Efek Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Hasil Pengujian Statistik menggunakan Eviews

1. Deskriftif Penelitian

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.937991	2.427673	0.223224	0.755716	0.908683
Median	0.940721	2.569854	0.223384	0.760286	0.934294
Maximum	1.301889	3.625770	0.405220	0.932505	0.970599
Minimum	0.529256	1.061829	0.123185	0.523424	0.651152
Std. Dev.	0.144668	0.637083	0.054584	0.102913	0.080647
Skewness	-0.451594	-0.014532	0.412807	-0.294536	-2.508487
Kurtosis	3.914383	2.116549	3.320036	2.385397	7.929756
Jarque-Bera	5.299673	2.506767	2.515527	2.325215	158.7244
Probability	0.070663	0.285537	0.284289	0.312670	0.000000
Sum	72.22532	186.9308	17.18828	58.19016	69.96858
Sum Sq. Dev.	1.590589	30.84647	0.226433	0.804929	0.494305
Observations	77	77	77	77	77

2. Pemilihan Model Cammond Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/20 Time: 19:52
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.881635	0.225723	3.905830	0.0002
X1	-0.003806	0.027976	-0.136045	0.8922
X2	0.627152	0.348960	1.797202	0.0765
X3	-0.083689	0.210213	-0.398115	0.6917
X4	-0.012276	0.269963	-0.045474	0.9639
R-squared	0.046922	Mean dependent var		0.937991
Adjusted R-squared	-0.006026	S.D. dependent var		0.144668
S.E. of regression	0.145103	Akaike info criterion		-0.960013
Sum squared resid	1.515955	Schwarz criterion		-0.807817
Log likelihood	41.96049	Hannan-Quinn criter.		-0.899136
F-statistic	0.886182	Durbin-Watson stat		2.623952
Prob(F-statistic)	0.476698			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pemilihan Model Fixed Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/20 Time: 19:52
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.111776	1.010196	-3.080369	0.0031
X1	-0.050260	0.040811	-1.231515	0.2228
X2	1.786182	0.445609	4.008402	0.0002
X3	-0.290224	0.418062	-0.694212	0.4901
X4	4.393600	0.992321	4.427598	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.378636	Mean dependent var	0.937991
Adjusted R-squared	0.238328	S.D. dependent var	0.144668
S.E. of regression	0.126257	Akaike info criterion	-1.128052
Sum squared resid	0.988335	Schwarz criterion	-0.671466
Log likelihood	58.43000	Hannan-Quinn criter.	-0.945422
F-statistic	2.698607	Durbin-Watson stat	2.518904
Prob(F-statistic)	0.003767		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemilihan Model Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/12/20 Time: 19:53
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 77
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.879941	0.200693	4.384516	0.0000
X1	-0.004882	0.024722	-0.197459	0.8440
X2	0.628672	0.306300	2.052474	0.0438
X3	-0.087526	0.186439	-0.469463	0.6402
X4	-0.004720	0.239559	-0.019704	0.9843

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.010789	0.0072
Idiosyncratic random		0.126257	0.9928

Weighted Statistics			
R-squared	0.046965	Mean dependent var	0.914901
Adjusted R-squared	-0.005981	S.D. dependent var	0.144345
S.E. of regression	0.144776	Sum squared resid	1.509131
F-statistic	0.887037	Durbin-Watson stat	2.629420
Prob(F-statistic)	0.476196		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.046874	Mean dependent var	0.937991
Sum squared resid	1.516031	Durbin-Watson stat	2.617453

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.309857	(10,62)	0.0017
Cross-section Chi-square	32.939025	10	0.0003

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 08/12/20 Time: 19:52
Sample: 2012 2018
Periods included: 7
Cross-sections included: 11
Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.881635	0.225723	3.905830	0.0002
X1	-0.003806	0.027976	-0.136045	0.8922
X2	0.627152	0.348960	1.797202	0.0765
X3	-0.083689	0.210213	-0.398115	0.6917
X4	-0.012276	0.269963	-0.045474	0.9639
R-squared	0.046922	Mean dependent var		0.937991
Adjusted R-squared	-0.006026	S.D. dependent var		0.144668
S.E. of regression	0.145103	Akaike info criterion		-0.960013
Sum squared resid	1.515955	Schwarz criterion		-0.807817
Log likelihood	41.96049	Hannan-Quinn criter.		-0.899136
F-statistic	0.886182	Durbin-Watson stat		2.623952
Prob(F-statistic)	0.476698			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasil Uji Husman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	26.670495	4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.050260	-0.004882	0.001054	0.1623
X2	1.786182	0.628672	0.104748	0.0003
X3	-0.290224	-0.087526	0.140016	0.5880
X4	4.393600	-0.004720	0.927313	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 08/12/20 Time: 19:55

Sample: 2012 2018

Periods included: 7

Cross-sections included: 11

Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.111776	1.010196	-3.080369	0.0031
X1	-0.050260	0.040811	-1.231515	0.2228
X2	1.786182	0.445609	4.008402	0.0002
X3	-0.290224	0.418062	-0.694212	0.4901
X4	4.393600	0.992321	4.427598	0.0000

Effects Specification

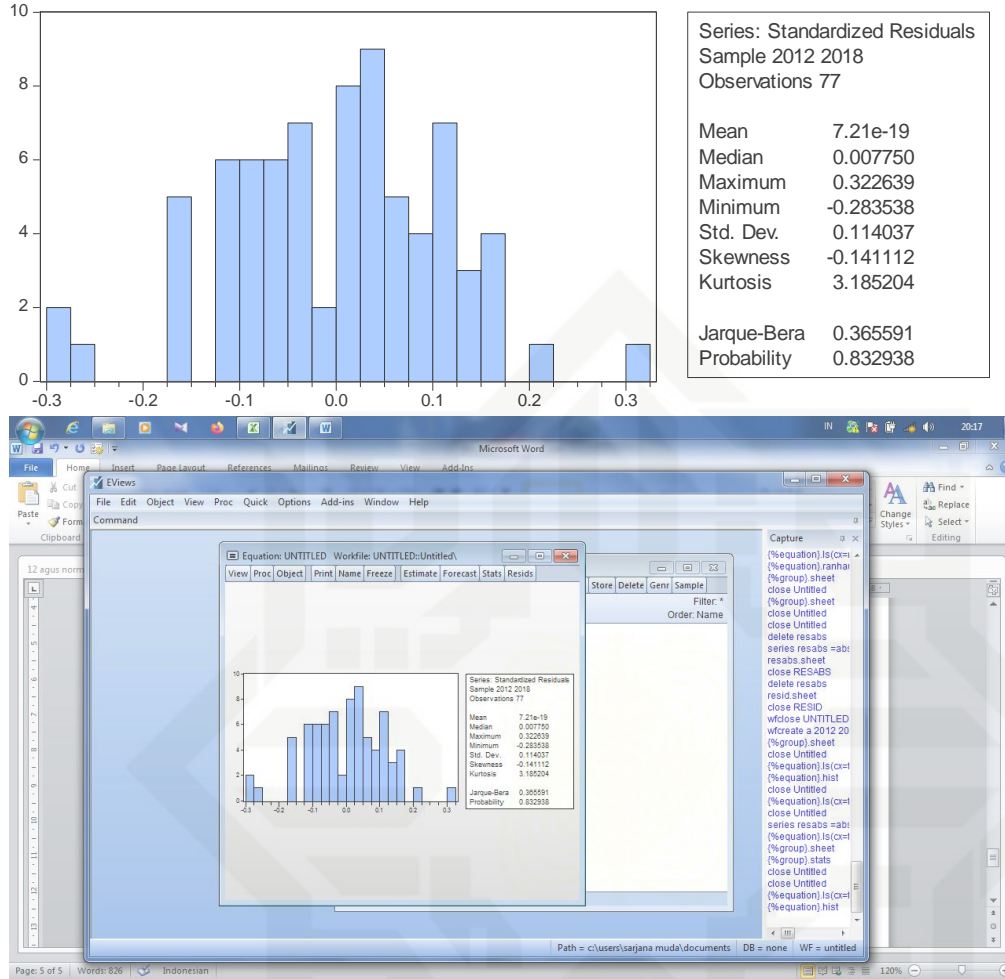
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.378636	Mean dependent var	0.937991
Adjusted R-squared	0.238328	S.D. dependent var	0.144668
S.E. of regression	0.126257	Akaike info criterion	-1.128052
Sum squared resid	0.988335	Schwarz criterion	-0.671466
Log likelihood	58.43000	Hannan-Quinn criter.	-0.945422
F-statistic	2.698607	Durbin-Watson stat	2.518904
Prob(F-statistic)	0.003767		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Hasil Uji Normalitas Data



8. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	-0.098448	-0.001928	-0.294758
X2	-0.098448	1.000000	0.455744	0.391494
X3	-0.001928	0.455744	1.000000	0.560907
X4	-0.294758	0.391494	0.560907	1.000000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Hasil Uji Durbin Watson

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	2.864102	Prob. F(2,70)	0.0637
Obs*R-squared	5.824405	Prob. Chi-Square(2)	0.0544

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/12/20 Time: 20:43

Sample: 1 77

Included observations: 77

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.041165	0.220845	-0.186399	0.8527
EPS	0.014358	0.028018	0.512459	0.6099
PER	0.010212	0.343932	0.029693	0.9764
DER	-0.023679	0.205572	-0.115187	0.9086
ROE	0.023319	0.263831	0.088384	0.9298
RESID(-1)	-0.285839	0.124350	-2.298665	0.0245
RESID(-2)	-0.000528	0.122832	-0.004298	0.9966
R-squared	0.075642	Mean dependent var	8.18E-17	
Adjusted R-squared	-0.003589	S.D. dependent var	0.141233	
S.E. of regression	0.141486	Akaike info criterion	-0.986720	
Sum squared resid	1.401286	Schwarz criterion	-0.773647	
Log likelihood	44.98872	Hannan-Quinn criter.	-0.901493	
F-statistic	0.954701	Durbin-Watson stat	1.977451	
Prob(F-statistic)	0.462250			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/20 Time: 20:02
 Sample: 2012 2018
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 77

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.315805	0.492107	-0.641742	0.5234
X1	0.009637	0.019881	0.484741	0.6296
X2	-0.082086	0.217074	-0.378146	0.7066
X3	0.102774	0.203655	0.504649	0.6156
X4	0.357490	0.483399	0.739534	0.4624

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.309616	Mean dependent var	0.091780
Adjusted R-squared	0.153722	S.D. dependent var	0.066858
S.E. of regression	0.061505	Akaike info criterion	-2.566460
Sum squared resid	0.234537	Schwarz criterion	-2.109874
Log likelihood	113.8087	Hannan-Quinn criter.	-2.383829
F-statistic	1.986074	Durbin-Watson stat	1.880793
Prob(F-statistic)	0.033764		

